

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan penelitian**

Berawal dari fokus penelitian yang dikemukakan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui data empiris tentang pelaksanaan program pengembangan diri dalam berpakaian anak autis di sekolah Keanna Center, Jakarta Selatan yang meliputi :

1. Perencanaan program pengembangan diri dalam berpakaian di sekolah Keanna.
2. Pelaksanaan program pengembangan diri dalam berpakaian di sekolah Keanna.
3. Bentuk evaluasi program pengembangan diri dalam berpakaian di sekolah Keanna.

#### **B. Latar Penelitian**

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Keanna Center. Jalan Cilandak KKO No. 16, RT. 01/07, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia 12560

## 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2018 – Juni 2018. Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Mengajukan proposal penelitian, 2) Mempresentasikan proposal, 3) Pengumpulan data, 4) Menyusun instrumen penelitian, 5) Pengurusan ijin penelitian, 6) Melaksanakan penelitian, 7) Melakukan Pengolahan data, 8) Melaporkan hasil penelitian.

### **C. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian maka untuk mengetahui dan memperoleh fakta-fakta serta informasi yang mendalam mengenai proses pelaksanaan program pengembangan diri pada anak autis di Sekolah Keanna, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Patton, pendekatan kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah. Konsep ini lebih menekankan pentingnya sifat data alamiah, data ini didapat dari hasil ungkapan langsung dari subjek peneliti.<sup>1</sup> Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Rulam Ahmadi, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berbentuk deskriptif

---

<sup>1</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 15

berupa kata-kata tertulis atau lisan yang dapat diamati dari orang-orang dan perilakunya.<sup>2</sup>

Metode penelitian ini cocok untuk diterapkan apabila peneliti akan mendeskripsikan data tentang sesuatu dengan cara mengamati perilaku secara langsung dalam lingkungan alamiah, tanpa bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan pendekatan dengan ketua yayasan dan guru satu (guru pengembangan bahasa sekaligus koordinator sekolah Keanna) dan guru dua (guru kognitif sekaligus yang membat bertanggung jawab program pengembangan diri) untuk mencari penjelasan mengenai pelaksanaan program pengembangan diri pada anak dengan autisme di Sekolah Keanna serta melakukan pengamatan langsung pada anak saat pengembangan diri sedang berlangsung.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang diambil yaitu mengenai proses pelaksanaan program pengembangan diri pada anak autis di sekolah Keanna, data penelitian bersifat deskriptif yang didapatkan melalui observasi, wawancara kepada ketua yayasan, guru satu serta guru dua, dan foto atau dokumentasi yang diperoleh dan diambil pada saat penelitian pengembangan diri berlangsung.

---

<sup>2</sup>.*Ibid.*

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah a) ketua yayasan yang memberi kebijakan terhadap program pengembangan diri, b) guru yang menangani atau mengajar di sentra pengembangan diri di sekolah Keanna, c) lembar observasi dan wawancara.

## E. Prosedur Pengumpulan

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian mengenai “Pelaksanaan Program Pengembangan Diri dalam Berpakaian pada Anak Autisme di Sekolah Keanna”, dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi :

### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan serta mengamati segala sesuatu yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>3</sup> Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti tidak hanya mengamati secara langsung, namun peneliti juga ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data yakni guru pengembangan diri. Pengamatan yang peneliti lakukan kepada materi, media, dan metode, serta pelaksanaan pengembangan diri. Hasil dari observasi disusun

---

<sup>3</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 60

dalam bentuk uraian bebas yang diberi nama CL (Catatan Lapangan).

## 2. Wawancara

Peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada sumber data, yaitu ketua yayasan yang disingkat dengan (CWKT), guru pengembangan bahasa sekaligus koordinator sekolah Keanna (CWG1), dan guru pengembangan kognitif sekaligus yang bertanggung jawab membuat program pengembangan diri (CWG2) wawancara dengan responden dilakukan dalam bentuk tanya jawab mengenai pelaksanaan program pengembangan diri khususnya berpakaian di Sekolah Keanna.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa foto kegiatan dan media ataupun dokumen milik sekolah berupa dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan program pengembangan diri dalam berpakaian seperti IEP, *Bi-Weekly*. Hasil dokumentasi tulisan, foto dengan kode (Dok.).

Adapun pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dilihat pada tabel

Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Pengumpulan Data

Komponen	Indikator	Pengumpulan Data			Sasaran
		Wawancara	Observasi	Dokumentasi	
Perencanaan (A)	a. Kurikulum/program	√		√	Ketua Yayasan, guru
	b. Tujuan	√		√	Ketua yayasan dan Guru
	c. Materi	√	√	√	Ketua yayasan dan Guru
	d. Media	√	√	√	Ketua yayasan dan Guru
	e. Metode	√	√	√	Ketua yayasan dan Guru
Pelaksanaan (B)	a. Pelaksanaan pengembangan diri - Kegiatan Awal - Kegiatan Inti - Kegiatan Penutup	√	√	√	Ketua yayasan dan Guru
	b. <i>Reward</i>	√	√		Ketua yayasan dan Guru
	c. <i>Punishment</i>	√	√		Ketua yayasan dan Guru
Evaluasi (C)	a. Bentuk Penilaian	√		√	Ketua yayasan dan Guru

## F. Teknik Analisa Data

Analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah Milles dan Huberman. Dalam penelitian ini, peneliti akan ke lapangan langsung untuk mengamati, menggambarkan, tentang pelaksanaan pengembangan diri dalam berpakaian pada anak Autisme di sekolah Keanna.

Analisis data dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Data yang terkumpul terdiri dari catatan lapangan hasil dari observasi, catatan hasil wawancara dan catatan hasil dokumentasi.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik analisis dari Milles dan Huberman yang proses analisisnya sebagai berikut:<sup>4</sup> a) Reduksi data, Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, dan fokus terhadap hal penting, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data menjadi beberapa kategori. b) Penyajian Data, penyajian data dilakukan dengan membuat uraian yang bersifat naratif berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan. c) Kesimpulan/verifikasi, dalam kesimpulan peneliti perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.338.

hal yang sering muncul. Setelah data bertambah dan analisis dilakukan secara terus-menerus, kesimpulan dari data makna data akan mendapatkan deskripsi yang jelas dan dapat memberikan bukti-bukti yang dapat menguatkan terhadap masalah.

#### **G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

##### **1. Ketekunan dan Pengamatan**

Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor yang menonjol dari pelaksanaan pengembangan diri dalam berpakaian pada anak dengan autisme di sekolah Keanna. Peneliti melakukan pengamatan 3 kali dalam seminggu agar peneliti dapat lebih mengamati pelaksanaan program pengembangan diri dalam berpakaian pada anak autisme di sekolah Keanna.

##### **2. Triangulasi**

Triangulasi dilakukan dengan menggunakan sumber yang berbeda yakni dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Tujuannya adalah, untuk menjadi bahan pertimbangan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan, dan membandingkan data yang didapat dari informan dengan informan yang lain. Dari hasil

tersebut diketahui apakah informan memberikan data yang sama sehingga kredibilitas data dapat diketahui.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan dan mencocokkan suatu informasi seperti mengenai media yang digunakan anak dalam pelaksanaan program pengembangan diri berpakaian. Pertama, peneliti mengecek jawaban dari hasil wawancara ketua yayasan, guru satu, dan guru dua yang menyatakan sebagian besar media pengembangan diri dalam berpakaian yang digunakan anak merupakan barang-barang pribadi milik anak dan didukung oleh media dari sekolah berupa papan berkancing, bertali, dan beresleting. Lalu peneliti mengecek dari dokumen media apa saja yang terdapat dan digunakan sekolah sesuai dengan pernyataan hasil wawancara. Dan terakhir, peneliti mengecek dalam pelaksanaannya apakah media yang digunakan sebagian besar milik anak dan ada beberapa yang sekolah sediakan dengan pernyataan hasil wawancara dan dokumentasi. Kemudian setelah dilakukan pengecekan data, barulah peneliti akan menarik kesimpulan bahwa media yang digunakan anak dalam pelaksanaan pengembangan diri dalam berpakaian, sesuai yang tercantum dalam dokumentasi foto dengan hasil pernyataan dari informan.